

Therapy

JOURNAL OF HEALTH SCIENCE

ISSN 3046-4692

Published by:

RENA CIPTA MANDIRI
Arjowinangun, Kedungkandang, Kota Malang

THE RELATIONSHIP BETWEEN DYSMENORRHEA KNOWLEDGE AND DYSMENORRHEA HANDLING BEHAVIOR IN YOUNG WOMEN AT SMAN 1 TAMBUN UTARA IN 2022

Siva Fauziah^{1*}, Dinda Nur F.H.B², Kiki Deniati³¹⁻³ STIKes Medistra Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 2 November 2023
Revised: 25 November 2023
Accepted: 1 December 2023
Published : 15 January 2024

KEYWORD

knowledge of dysmenorrhea, handling
behavior of dysmenorrhea

CORRESPONDING AUTHOR

E-mail: Sivafauziah321@gmail.com
No. Tlp : +6281513922938

DOI: 10.62354/therapy.v1i2.37

ABSTRACT

Abstract: Many young women ignore pain during menstruation. Dysmenorrhea has a bad impact on young women, namely causing disturbances in teaching and learning activities, not paying attention to the explanations given by the teacher, and the tendency to sleep in class during teaching and learning activities. Health conditions during menstruation are influenced by the level of knowledge. A person with insufficient knowledge will tend to ignore health and in the end, he will have dangerous actions for himself. research Objectives: To determine the relationship between knowledge about dysmenorrhea and behavior in handling dysmenorrhea in adolescent girls at SMAN 1 Tambun Utara in 2022. Research Methods: The design in this study was Analytical Observation with a Cross-Sectional research design, using the independent variable knowledge of dysmenorrhea and the dependent variable handling behavior, the sampling technique in this study is probability sampling type simple random sampling with a sample of 205 respondents. The instrument in this study used a digital questionnaire and statistical tests were carried out using Chi-Square. Research Results: Based on the output of the chi-square statistical test, the Asymp Significance value is 0.000. It can be concluded that the Asymp Significance value (0.000) < value (0.05), indicates that H₀ is rejected. Thus it can be interpreted that "the relationship of knowledge about dysmenorrhea with behavior in handling dysmenorrhea in adolescent girls at SMAN 1 Tambun Utara in 2022. Conclusion: There is a relationship between knowledge about dysmenorrhea and behavior in dealing with dysmenorrhea in adolescent girls at SMAN 1 Tambun Utara in 2022

© 2023 Siva Fauziah

I. PENDAHULUAN

Dismenore adalah kondisi medis yang terjadi pada waktu haid atau menstruasi yang dapat mengganggu aktifitas dan memerlukan pengobatan. Dismenore ditandai dengan nyeri atau rasa sakit di daerah perut atau pinggul, nyeri haid yang bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah. Dismenore juga

memberikan dampak yang buruk bagi remaja putri, yaitu menimbulkan gangguan dalam kegiatan belajar mengajar, tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, dan kecenderungan tidur di kelas saat kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor penyebab dismenorea adalah kurangnya pengetahuan remaja tentang menstruasi. Kurangnya pengetahuan remaja ini adalah akibat kurangnya informasi kesehatan yang benar dan penanganannya yang tidak baik serta kurangnya akses remaja terhadap pelayanan Kesehatan reproduksi

Angka kejadian nyeri menstruasi di dunia cukup besar, dimana angka kejadian nyeri menstruasi mencapai 90% (Simanjuntak, 2014). Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri menstruasi. Di Amerika angka persentase, sekitar 60%, di Swedia sekitar 72% (Septiani, 2019). Di Indonesia angka kejadian dismenore sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder (Society, 2015). Di Indonesia angka kejadian nyeri menstruasi berkisar 55% Jawa Tengah mencapai 56% Jawa Barat sebanyak 54,9% di kota Bekasi sebanyak 63,2% remaja mengalami dismenore (Rachman, 2018). Pada penelitian yang dilakukan (Wulandari et al., 2018) tentang manajemen dismenore mayoritas dilakukan oleh remaja putri di Kecamatan Lima Puluh adalah mengabaikan dismenore sebanyak 160 responden (76,9%).

Berdasarkan Uraian yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dismenorea dengan Perilaku Penanganan Dismenorea pada Remaja Putri di SMAN 1 Tambun Utara Tahun 2022”.

II. METODE

Menurut (Dharma,2017). Penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Jenis dan rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yang bersifat observasional analitik dengan rancangan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, yang dimana variabel independen (pengetahuan dismenore) dan variabel dependen (penanganan dismenorea) yang dikumpulkan pada satu waktu yang sama. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat variabel Hubungan Pengetahuan Dismenorea dengan Perilaku Penanganan Dismenorea Pada Remaja Putri di SMAN 1 Tambun Utara Tahun 2022. Teknik sampling pada penelitian ini adalah probability sampling yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara acak, dengan

metode simple random sampling yaitu seluruh dari populasi yang terdapat sebanyak 205 remaja putri. (Dharma 2017).

Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau google form yang diisi langsung oleh responden sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau google form.

Kuesioner atau google form yang digunakan terdiri dari tiga bagian yaitu berisi data responden yang dirahasiakan, pernyataan untuk mengetahui pengetahuan dismenore dan pernyataan untuk mengetahui penanganan dismenore.

Pengolahan dan analisis dilakukan dengan tahapan *editing*, *coding*, *processing* dan *cleaning*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan pengetahuan dismenore dengan perilaku penanganan dismenore pada remaja putri. Dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan pengetahuan dismenorea dengan perilaku penanganan dismenorea. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel adalah dengan menggunakan uji *Chi Square*, tujuannya untuk melihat hubungan antar variabel. Untuk melihat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$) di uji menggunakan aplikasi Software Statistik versi 25 berbasis komputer. Etika penelitian menekan prinsip-prinsip dalam etika yang berlaku, meliputi : lembar persetujuan (*informed consent*), tanpa nama (*anonymity*), kerahasiaan (*confidentiality*), dan kesepakatan (*fidelity*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dismenore pada Remaja di SMAN 1 Tambun Utara tahun 2022

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
Pengertian Disminore	Kurang	9	4.4
	Sedang	119	58.0
	Baik	77	37.6
Total		205	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan Data Komputerisasi Oleh Siva Fauziah, Juli 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 205 responden (100%), menunjukan bahwa sebanyak 119 responden (58,0%) pengetahuan remaja tentang tentang dismenore dalam kategori “sedang”.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penanganan Dismenore pada Remaja di SMAN 1 Tambun Utara tahun 2022

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
Penanganan Dismenore	Buruk	57	27.8
	Sedang	93	45.4
	Baik	55	26.8
	Total	205	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan Data Komputerisasi Oleh Siva Fauziah, Juli 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui dari 205 responden (100%), menunjukan bahwa sebanyak 93 responden (45,4%) penanganan dismenore pada remaja dalam kategori “sedang”.

Tabel 3. Pengetahuan Dismenorea dengan Perilaku Penanganan Dismenorea pada Remaja di SMAN 1 Tambun Utara tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Perilaku penanganan								p-value
	Buruk		Sedang		Baik		Tota		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Kurang	6	2,92	3	1,46	0	0,0	9	4,3	0,000
Sedang	43	21,0	68	33,2	8	3,9	119	58,4	
Baik	8	3,9	22	10,7	47	22,9	77	37,3	
Total	57	27,8	93	45,4	55	26,8	205	100	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Komputerisasi Oleh Siva Fauziah, Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari 205 responden (100%) mayoritas berada dalam kategori tingkat pengetahuan sedang dan perilaku penanganan dysmenorrhea sedang yaitu sebanyak 68 responden (33,2%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di di SMAN 1 Tambun Utara tahun 2022 Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS berdasarkan analisis statistik dengan tingkat signifikansi 95% atau nilai α 5% (0,05) dengan uji statistik Chi Square yaitu diperoleh nilai Asymp Signifikansi (0,000) < nilai α (0,05) hal ini menunjukan bahwa H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dismenorea dengan perilaku penanganan dismenorea pada remaja di SMAN 1 Tambun Utara tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti Anggita, Refirman (2017) Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Sikap Dalam Penatalaksanaan Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di SMAN 58 Jakarta. Dengan hasil terdapat hubungan antara pengetahuan tentang

menstruasi dengan sikap dalam penatalaksanaan dismenore primer pada remaja putri kelas XII di SMAN 58 Jakarta. Dimana hubungan tersebut adalah hubungan positif yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.762. Sejalan dengan Penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Upaya Penanganan dismenore Di SMA Negeri 1 Namorambe Kab. Deli Serdang Tahun 2019 dengan hasil penelitiannya adalah Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja tentang dismenore dengan upaya penanganan dismenore di SMA Negeri 1 Namorambe Kab. Deli Serdang Tahun 2019 (Handayani & Sari, 2021).

Faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore antara lain usia yang lebih muda dan usia saat menarche, Usia menarche merupakan usia ketika mendapatkan menstruasi pertama kali. Pada umumnya menstruasi pertama terjadi pada usia 12- 13 tahun, tetapi ada juga yang baru mendapatkan menstruasi pada usia lebih dari 16 tahun. Usia menarche seorang anak perempuan sangat variatif. Ada kecenderungan bahwa saat ini menarche terjadi pada usia yang lebih muda. Penerimaan remaja terhadap masa kematangan seksualnya bisa saja kurang baik karena belum siap dalam hal psikis. Semakin muda usia perempuan mengalami menarche maka semakin belum siap juga untuk menerima menstruasi karena secara psikis hal tersebut dianggap sebagai gangguan atau reaksi kejutan (shock reaction) dalam tanggapan dan fantasi anak, dismenore pada usia muda disebabkan oleh produksi hormon prostaglandin yang berbeda- beda pada setiap wanita. Peningkatan hormon prostaglandin menyebabkan kontraksi uterus yang tidak teratur dan tidak terkoordinasi. Mekanisme lain oleh prostaglandin dan hormon lain yang bisa menyebabkan nyeri adalah kemampuan beberapa hormon termasuk prostaglandin yang bisa membuat serat saraf sensorik nyeri di uterus menjadi hipersensitif terhadap kerja bradikinin dan stimulus nyeri fisik maupun kimiawi lainnya (Reeder dan Koniak, 2011).

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil pengetahuan dismenore dengan penanganan dismenore pada remaja putri dalam kategori sedang. Ada hubungan antara pengetahuan dismenorea dengan perilaku penanganan dismenorea pada remaja putri di SMAN 1 Tambun Utara tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L. N., Kudus, U. M., & Kudus, U. M. (2018). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. January 2019.
- Asmaul Laudin, A. K. (2015). Kejadian dismenore berdasarkan karakteristik orang dan waktu serta dampaknya pada remaja putri SMA dan sederajat di Jakarta Barat tahun 2015. Institutional Repository. Diperoleh pada tanggal 4 Februari 2018 dari <http://repository.uinjkt.ac.id>
- Basuki, K. (2019). Konsep Pengetahuan. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699.
- Darma, kelana K. (2015). *Metodelogi Penelitian Keperawatan/ panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*.
- Dahlia Novarianing Asri. (2021) MODIFIKASI PERILAKU: TEORI DAN PENERAPANNYA.
- Dawood, my : Dismenore In : Sciarra JJ. Gynaecology and Obstetric, revised edition, Philadelphia, J.B Lippin cott company. 2006, 108(2):428-41.
- Dharma, K. K. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. CV. Trans Info Media.
- Dhito Dwi P, Fitriana. (2019). Penanganan Dismenore. Penerbit Deepublish (Cv Budi Utama)
- Erina Pati Ningsih, Purba Sefti Rompas, Michael Karundeng. (2014) HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENANGANAN DISMENORE DI SMA NEGERI 7 MANADO.
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5198>
- Ernawati Sinaga, N. (n.d.). Manajemen Kesehatan Menstruasi. 2017. Diterbitkan oleh : Universitas Nasional IWWASH Global One.
- Farotimi, A. A., Esike, J., Nwozichi, C. U., Ojedian, T. D., & Ojewole, F. O. (2015). Knowledge, attitude, and healthcare-seeking behavior towards dysmenorrhea among female students of a private university in ogun state, Nigeria. *Journal of basic and clinical reproductive sciences* 4(1) 33-38. Diperoleh tanggal 7 Februari 2018 dari <http://www.jbcrs.org>
- Februanti, S. (2017). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Di Smpn 9 Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(1), 157.

- Fredika et al. (2020) Upaya Penanganan Dalam Menghadapi Kesehatan Remaja
- Ginanjarsari, R. L. (2020). *PERILAKU REMAJA MENGENAI PENANGANAN DISMENORE DI KELAS XI MA ALI MAKSUM PUTRI BANTUL*.
- Hacker dan Moore. 2001. *Essensial Obstetri dan Ginekologi*, Yogyakarta : Hipokrates.
- Handayani, T. Y., & Sari, D. P. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Mengatasi Dismenore.
- Medihealth : Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Sains*, 1(1), 14–20.
- Hermawan. 2012. Dismenore(nyeri saat haid). [http://ayupermatasarihermawan.blogspot .com](http://ayupermatasarihermawan.blogspot.com). Diakses tanggal 30 Oktober 2013
- Hendrik. (2006) *Problem Haid: Tinjauan Syariat Islam Dan Medis*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Herlina. (2018). *PERKEMBANGAN MASA REMAJA (Usia 11/12 – 18 tahun). Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja*, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2013.08.014>
- Hidayat, A. A. A. (2012a). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah* (Nurchasanah (ed.); 2nd ed.). Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. A. (2012b). *Riset Keperawatan Penulisan dan Teknik Penulisan Ilmiah* (Edisi ke 2). 2007, Penerbit Salemba Medika.
- Hurlock B. Elizabeth. 1992 *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta.Erlangga;
- Husna, F. H., Mindarsih, E., & Melania. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenorea Kelas X Di SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 25–36.
- Iswari, D. P., Kadek., Surianti, I. D. A. K., & Mastini, G. A. A. P. (2014). Hubungan dismenore dengan aktivitas belajar mahasiswa PSIK FK UNUD tahun 2014. *Community of Publishing in Nursing* 2(3). Diperoleh tanggal 20 Januari 2018 dari <http://ojs.unud.ac.id/Larasati>,
- Lestari (2013). Pengaruh Dismenore Pada Remaja. ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download
- Misaroh, S. (2009). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika Singh

- Mokodongan, M., Wantania, J., & Wagey, F. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenorea. *Jurnal E- Clinic*, 3(1), 272–276.
- Mukhoirotin, S.kep., Ns., M.Kep. (2018) Dismenore Cara Mengatasi Nyeri Haid. ISBN: 978-602-5841-13-2
- Nisa'a, D. R., & Dirgantari, D. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan tentang penanganan dismenore dengan perilaku saat dismenore (Studi pada siswi SMP Negeri 1 Sumber). *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 3(2), 1– 3.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Ed. Rev. Rineka Cipta.Jakarta Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta
- Novia, S. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea Di Kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK 6 Yogyakarta. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- Pande Putu Indah Purnamayanthi.(2017). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Kelas XI tentang Menstruasi Dengan Perilaku Penanganan Dismenore. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*
- Proverawati, Atikah. (2011) Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purba, E., Rompas, S., & Karundeng, M. (2014). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penanganan Dismenore Di Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), 109923.
- Purnamayanthi, P. I. (2017). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Kelas XI tentang Menstruasi dengan Perilaku Penanganan Dismenorrhea. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 1(1), 87–95. <https://doi.org/10.36474/caring.v1i1.21>
- Putri Azhari, N. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Penanganan Dismenore : Literature Review*.4(1), 1–23.
- Rachman, T. (2018). ENERAPAN SENAM DISMENORE TERHADAP PENURUNAN NYERI DISMENORE DAN KECEMASAN PADA REMAJA DI DESA MERBUH. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951– 952., 10–27.
- Rustam (2015) Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) dan Cara Penanggulangannya. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>

- Rompas, S., & Gannika, L. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lemon (Citrus) Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi Pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.25196>
- sandra (2015) Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Penanganan Dismenore Di Kelurahan Kedung Winong. <https://scholar.google.co.id/scholar?q=penelitian+sandra+gambaran+pengetahuan+remaja+mengenai+penanganan+dismenore>.
- Santi, N. (2017). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DISMENOREA DI KELAS X TATA KECANTIKAN KULIT SMK 6 YOGYAKARTA*.
- Sagita, Y. D., Maesaroh, S., & ... (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Dismenore Dengan Penatalaksanaan Dismenore Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 2 Kalirjo *Jurnal Maternitas ...*, 2(2), 90–98.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Septiani, P. E. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Simanjuntak, Pandapotan. (2014). Gangguan haid dan siklusnya. Dalam: Prawirohardjo, Sarwono, Wiknjosastro, Hanifa. Ilmu kandungan. Edisi ketiga. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Singgih, N. A. (2022). Diagnosis dan Tata Laksana Varikokel. *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(2), 78. <https://doi.org/10.55175/cdk.v49i2.1742>
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Pertama). Literasi Media Publishing.
- Sinyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Pertama). Literasi Media Publishing.
- Society, C. P. (2015). *HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG DISMENORE DENGAN PERILAKU PENCEGAHANNYA PADA REMAJA PUTRI KELAS X DAN XI DI SMA GAJAH MADA BANDAR LAMPUNG*. 64(19), 1–7.
- Suparyanto. 2011. Dismenorea (nyeri haid) <http://drsuparyanto.blogspot.com>.

- Sutarto, Y. (2019). *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini di Desa Jatisari Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung*.
- Udry, J.R., 1988 Biological Predisposition and Social Control in Adolensce Sexual Behavior. *American Sociological Review*, 53, 709-722.
- Vida, W. U., & Meta, P. (2014). Hubungan Pengetahuan tentang Dismenorea dengan Perilaku Pencegahannya pada Remaja Putri Kelas X dan XI di SMA Gajah Mada Bandar Lampung. *Jurnal Kebidanan*, 01, 1-5. Wahid.
- Wawan, A., & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yatim, W. 1996. *Reproduksi dan Embriologi*. Bandung: Tarsito.